

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan agama Islam adalah wajib untuk semua tingkat pendidikan formal Islam Indonesia. Al-Qur'an adalah salah satu bahan yang diajarkan dalam Islam *Educatations* (Arum Mawar Sari, Nailil Muna, & Susilayati, 2019). Selain itu Al-Quran adalah kitab suci fundamental Islam meliputi 114 suara (Nawaz & Jahangir, 2015). Sampai saat ini, menghafal masih salah satu metode yang digunakan dalam proses pelestarian Qur'an (Ariffin, Abdullah, & Ahmad, 2015). Menghafal tidak harus dilihat sebagai proses menghafal semata. Hal ini dapat dikaitkan dengan berbagai aspek menghafal diantara aspek-aspek yang harus dipertimbangkan adalah seni menghafal (Jamaluddin, Othman, Zailani, & Yusoff, 2017) dan metode menghafal, ada beberapa metode diantaranya adalah menggunakan metode dari Turki yaitu dengan analisa dari Turki. (Ariffin, Abdullah, & Ahmad, 2015).

Selain itu ada metode *murojaah*, metode ini paling sering digunakan untuk menghafal Qur'an karena terbukti membantu proses menghafal dengan cara pembagian juz dan pengulangan, namun metode ini masih menggunakan cara konvensional, dimana siswa harus membuka *mushaf*, lalu membagi surat sesuai target hafalan, kebanyakan siswa merasa malas dan bosan menggunakan metode ini, karena satu guru hanya bisa memantau satu siswa. Model seperti ini kurang efektif karena guru sulit menangani kegiatan siswa. Selain itu, guru tidak dapat mengendalikan siswa untuk menghafal lebih banyak ayat karena guru harus mendengar satu per satu dengan suara membaca siswa. Teknologi informasi memiliki potensi manfaat untuk berinovasi dalam model pembelajaran menghafal Al-Quran. Dalam studi ini, penulis mengembangkan model pembelajaran menggunakan teknologi seluler. Penulis merancang pembelajaran seluler yang dapat dihafal oleh siswa secara mandiri, namun guru masih dapat mendengarkan ulasan sampel bacaan mereka, mengevaluasi, dan memberikan panduan. Modul siswa dilengkapi dengan tampilan paragraf,

termasuk terjemahannya dan juga dilengkapi fitur yang memanfaatkan audio sebagai media referensi bacaan dari *qori* internasional serta dilengkapi dengan fasilitas rekaman suara sehingga siswa dapat membandingkan hasil rekamannya dengan contoh *qori* yang terdapat pada aplikasi. Berdasarkan ulasan di atas maka peneliti membutuhkan *mobile learning* sebagai penunjang yang akan menjembatani pengembangan metode menghafal Al-Qur'an menggunakan android, karena *mobile learning* adalah teknik yang menggunakan teknologi *mobile* dan nirkabel untuk pembelajaran dan pendidikan. *M-learning* memungkinkan pembelajar untuk menggabungkan pengalaman belajar mereka dalam lingkungan kolaboratif bersama (Sarrab, Elgamel, & Aldabbas, 2012). Dalam milenium baru ini teknologi modern memainkan peran yang tak terelakkan dalam hidup kita. Tanpa teknologi modern kita tidak bisa maju (Bahera, 2013). Lembaga pendidikan mau tidak mau dipengaruhi oleh kemajuan terbaru dalam teknologi pada pengajaran dan pembelajaran (Camilleri & Camilleri, 2017).

Pendidikan berubah dengan cara yang ireversibel karena teknologi (Delgado Cepeda, 2017). Meskipun kelimpahan perangkat mobile, penggunaan teknologi baru dalam pendidikan tinggi sporadis, tidak rata dan kaku (Selwyn, 2007). Kesiapan untuk menggabungkan *m-learning* telah dibahas sebelumnya (Park, 2011; Wang et al, 2009). Beberapa studi menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang cenderung menggunakan perangkat *mobile* mereka untuk musik, media sosial/jaringan, dan *game* bukan untuk tujuan pendidikan (Li (Michael), 2017). Dalam seluruh skenario dijelaskan di atas, maka diperlukan untuk merancang sistem yang efisien dan cerdas yang mampu menyelesaikan semua masalah (Hajri, Hafeez, & Azhar NV, 2019). Belajar seluler adalah topik yang aktif sekarang, salah satu cara untuk beradaptasi di lingkungan belajar dengan kebutuhan pengguna adalah dengan menggunakan konteksnya (Shcherbachenko & Nowakowski, 2017). Aplikasi sosial seperti Ponsel adalah alat yang memberikan kesempatan unik untuk sosial bertukar semua jenis informasi (Alhalafawy & Zaki, 2019). Bahkan, ketika ponsel pintar dan tablet mendarat di tangan guru dan siswa dan sejumlah situs menawarkan

pendidikan online tanpa biaya. karena gadget teknologi dapat mempengaruhi emosi sosial siswa, menyeimbangkan dan mengendalikan penggunaan (L. Anacio, E. Sakay, A. Bustamante, & S. Mijares, 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir, proyek-proyek yang telah dilakukan untuk tujuan baik dukungan instruksional dan meningkatkan fungsionalitas telah meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Menggunakan lingkungan *mobile learning* memberi peserta didik kesempatan untuk mengakses informasi kapanpun dan dimanapun mereka inginkan (Göksu & Atici b). Temuan mengungkapkan bahwa guru yang positif terhadap penerapan teknologi dua penilaian dalam praktek ruangan kelas (Ningsih & Mulyono, 2019). Mengapa menghafal qur'an menggunakan *mobile learning* dianggap penting karena menanamkan etika Islam ke dalam pikiran siswa dianggap sebagai tujuan utama dan mendasar dari pendidikan Islam. Tujuan tersebut sulit untuk dicapai melalui penerapan pendekatan tradisional dalam hal belajar mengajar (Ibrahim & Syed Hassan, 2016).

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an?
2. Bagaimana cara mengolah *Mobile Learning* agar bermanfaat dan bisa digunakan secara maksimal oleh siswa?
3. Bagaimana mengolah metode menghafal Al-Qur'an khususnya metode *muroja'ah* agar bisa diterapkan dalam android ?
4. Bagaimana memanfaatkan audio agar bisa digunakan semaksimal mungkin untuk diterapkan ke dalam aplikasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan penelitian, diantaranya adalah :

1. Untuk membantu meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Tujuan operasional dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang di alami siswa dalam menghafal Qur'an menggunakan *mushaf*.

3. Tujuan Fungsional dari penelitian ini yaitu agar hasil dari penelitian dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh sekolah-sekolah yang menerapkan sistem hafalan Al-Qur'an untuk mengambil satu langkah kebijakan yang berhubungan dengan pelajaran agama Islam. Sehingga dapat mempercepat proses hafalan Al-Qur'an siswa dimanapun dan kapanpun serta mendapatkan hasil yang memuaskan
4. Tujuan Individual adalah untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pengenalan dan pengamatan penulis dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan penulisan laporan skripsi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada hasil percobaan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada metode yang sudah ada lalu diterapkan di dalam aplikasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya menghafal Al-qur'an, manfaat bagi siswa adalah meningkatkan minat mereka untuk menghafal, dan manfaat bagi guru adalah meringankan pekerjaan guru karena bisa memantau hasil hafalan siswa tanpa harus bertemu dengan siswa setiap hari.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Membahas tentang landasan teori berupa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan topik pembahasan antara lain tentang

media pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan *mobile learning* dengan memanfaatkan fitur audio.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi uraian tentang urusan prosedur penelitian, bahan atau materi, alat, parameter, analisis hasil dan model yang digunakan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Membahas tentang data hasil percobaan menggunakan aplikasi untuk menghafal Al-Qur'an.

BAB V : Penutup

Membahas tentang kesimpulan dan saran.